

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pasar modal di Indonesia semakin berkembang setiap tahunnya. Hal tersebut terjadi apabila seorang investor berinvestasi di suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mendapatkan keuntungan. Menurut unggahan dari *website* cnnindonesia.com, berdasarkan data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per tanggal 19 November 2018, total jumlah investor saham di BEI telah mencapai 829.426 *Singel Investor Indentification* (SID). Jumlah tersebut meningkat 31,97% dibanding investor yang tercatat akhir 2017 sebanyak 628.491 *Singel Investor Indentification* (SID). Pasar modal memfasilitasi sarana dan prasarana kegiatan jual beli. Akan tetapi, pasar modal bukan menjual produk seperti pasar pada umumnya. Pemilihan instrumen investasi berdasarkan modal awal, tingkat *return* dan risiko, tingkat likuiditas serta kemudahan dalam bertransaksi.

Salah satu instrumen pasar modal adalah saham. Menurut Diskartes (2019), saham merupakan bukti nyata sebagian kepemilikan suatu perusahaan yang artinya, jika kita memiliki saham perusahaan berarti kita memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan tersebut. Untuk membeli saham, seorang investor hanya bisa melalui perusahaan sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam investasi saham, investor melakukan analisa sebelum mengambil keputusan untuk membeli saham yang bertujuan untuk dapat memprediksi pergerakan harga saham agar mampu meminimalkan risiko jika berinvestasi. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012), menyebutkan bahwa analisis harga saham terdiri dari analisis teknikal dan analisis fundamental.

Menurut Ong (2017), analisa teknikal adalah suatu metode pengevaluasian saham, komoditas ataupun sekuritas lainnya dengan cara menganalisis statistik yang dihasilkan oleh aktivitas pasar di masa lampau guna memprediksikan pergerakan harga saham di masa mendatang. Analisis teknikal biasanya digunakan untuk *trading* jangka pendek dan para *trader* menggunakan analisis teknikal sebagai alat untuk mengambil keputusan bisnis. Ada beberapa indikator dalam analisis teknikal yaitu *stochastic oscillator*, *moving average*, *stochastic RSI*, *Momentum*, *Williams% R*, dan indikator lainnya.

Analisis fundamental merupakan teknik analisis saham yang didasarkan pada kinerja dan prospek bisnis dari sebuah perusahaan, Budiman (2018). Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam analisa fundamental yaitu seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi dan pasar makro-mikro. Faktor tersebut dapat mengetahui kondisi perusahaan sedang baik atau buruk. Sehingga, investor dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Dengan menggunakan analisa fundamental investor dapat melihat nilai wajar suatu saham dengan menggunakan beberapa

rasio keuangan seperti rasio profitabilitas yaitu *Profit Margin on Sale*, *Return on Equity*, *Return on Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*; rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio* *Cash Ratio*, rasio perputaran kas, dan *Inventory to Net Working Capital*; rasio solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long term Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned* dan *Fixed Charge Coverage*; rasio aktivitas yaitu perputaran piutang, perputaran sediaan, perputaran modal kerja, *Fixed Assets Turn Over*, dan *Total Assets Turn Over*; rasio valuasi yaitu *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, *Price to Sale Ratio*.

Dengan menggunakan rasio keuangan tersebut, dapat digunakan sebagai perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya, serta dapat juga memprediksi keadaan perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Dalam penelitian terdahulu yang diteliti oleh Harpono dan Chandra (2019), Sembiring (2017), Simbolon dan Dewi (2019), variabel yang diteliti dan memberikan hasil yang tidak signifikan terhadap pengaruh harga saham adalah variabel *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Book Value Per Share*. Variabel tersebut dapat digunakan oleh berbagai pihak manapun, pihak *internal* perusahaan dan pihak *eksternal* perusahaan seperti investor yang bertujuan untuk melihat fundamental perusahaan. Variabel ini juga dapat menjadi pilihan dalam pengambilan keputusan dari pihak *internal* maupun *eksternal*.

Oleh karena itu, sehingga peneliti mengamati di salah satu perusahaan yaitu perusahaan Asuransi. Dalam perusahaan asuransi memiliki beberapa masalah terhadap instabilitas keuangan. Salah satu masalah yang ada di perusahaan asuransi yaitu berdasarkan data YLKI tahun 2018, PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) dikeluhkan karena jumlah klaim yang diterima konsumen tidak masuk akal (cnbcindonesia.com). Hal tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan laba karena perusahaan tersebut berencana untuk membayarkan klaim asuransi konsumen. Dari 12 kinerja emiten asuransi umum, 5 diantaranya mencatat peningkatan laba, 6 perusahaan mencatat penurunan laba dan 1 perusahaan mencatat kerugian. Banyak emiten yang mengalami penurunan laba secara umum karena dinamika ekonomi dan pasar modal. Pasar modal yang mengalami naik turun akan mempengaruhi penurunan hasil investasi dan akan berdampak pada laba yang bisa dihasilkan perusahaan sehingga dapat mempengaruhi harga saham.

Untuk dapat melihat fundamental perusahaan Asuransi dapat diteliti menggunakan variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian terhadap perusahaan asuransi dengan menggunakan beberapa variabel yang mempengaruhi harga saham. Sehingga penelitian ini berjudul “Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Book Value Per Share* terhadap Harga

Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian yang bisa diambil yaitu:

1. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah *Book Value Per Share* berpengaruh terhadap harga saham?
6. Apakah *Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Book Value Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham?

1.3. Batasan Masalah Penelitian

Pembahasan masalah penelitian ini hanya terbatas pada tahun 2015 - 2018.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian terhadap perusahaan Asuransi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

2. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.
5. Untuk mengetahui apakah *Book Value Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.
6. Untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Book Value Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yang diharapkan oleh penulis, yaitu:

1. Menurut Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memperkuat teori Portofolio dan Investasi tentang pengaruh *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Book Value Per Share* terhadap harga saham di Perusahaan Asuransi.

2. Menurut Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan investor mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham,

sehingga investor dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan pembelian saham. Hal ini juga diharapkan untuk memperkecil risiko yang mungkin terjadi dalam transaksi saham di pasar modal. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh pihak lain sebagai referensi bahan teori untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Kerangka Penulisan Skripsi

1. BAB 1 Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bab pertama dalam melakukan penulisan skripsi. Pembahasan yang ada pada bab pendahuluan ini yaitu latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan skripsi.

2. BAB 2 Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab landasan teori ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian penulis yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil penelitian penulis dengan teori yang relevan pada penelitian sebelumnya.

3. BAB 3 Metode Penelitian

Bab metode penelitian ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data dan definisi operasional.

4. BAB 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas tentang hasil penelitian serta pembahasan yang sudah diteliti oleh penulis sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

5. BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Bagian ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dirangkum oleh peneliti, serta saran yang diberikan oleh peneliti yang dapat membantu bagi peneliti selanjutnya.